



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Klinik Sehati Medan Tahun 2023

Yuniria Tafonao

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: yuniriatafonao2019@gmail.com

Basaria Manurung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: basariamanurung31@gmail.com

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara
20142;Telepon: (061) 8367405

Korespondensi penulis: yuniriatafonao2019@gmail.com

Abstract Breast milk (ASI) is the best food for newborn babies and is the only healthy food that babies need in the first months of life. However, not all mothers can provide exclusive breast milk to their babies. This research aims to determine the factors associated with providing exclusive breast milk to working mothers at the Sehati Medan Clinic in 2023. This type of research is research using an analytical survey with a cross sectional method approach. The population is all mothers who have babies 0-6 months at the Sehati Medan Clinic, totaling 38 people. The number of samples used was 38 people obtained using the total sampling technique. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were that from 38 respondents, there was a relationship between the education of breastfeeding mothers and exclusive breastfeeding for babies 0-6 months old, showing that the p value = $0.014 < 0.05$, there was a relationship between the age of breastfeeding mothers and exclusive breastfeeding for babies. 0-6 Months shows that the p value = $0.001 < 0.05$, , there is a relationship between the Type of Work of Breastfeeding Mothers and Exclusive Breastfeeding for Babies 0-6 Months shows that the value of $p = 0.000 < 0.05$, there is a relationship between the Mother's Length of Work Breastfeeding with Exclusive Breastfeeding for Babies 0-6 Months shows that the p value = $0.023 < 0.05$. It is recommended for Health Workers to increase education regarding Exclusive Breastfeeding.

Keywords: Breastfeeding, Education, Age, Type of Work, Length of Work

Abstrak. Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik untuk bayi yang baru lahir dan merupakan satu satunya makanan sehat yang diperlukan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupannya. Namun demikian tidak semua ibu dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Klinik Sehati Medan Tahun 2023. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki Bayi 0-6 Bulan di Klinik Sehati Medan sebanyak 38 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 38 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 38 responden, terdapat hubungan antara Pendidikan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,014 < 0,05$, terdapat hubungan antara Umur Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,001 < 0,05$, , terdapat hubungan antara Jenis Pekerjaan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$, terdapat hubungan antara Lama Bekerja Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,023 < 0,05$. Disarankan kepada Tenaga Kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan terkait Pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Pemberian ASI, Pendidikan, Umur, Jenis Pekerjaan, Lama Bekerja

LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2017).

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik untuk bayi yang baru lahir dan merupakan satu satunya makanan sehat yang diperlukan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupannya. Namun demikian tidak semua ibu dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 33 tahun 2012 Pemberian ASI Eksklusif Adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan / atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

ASI eksklusif yaitu pemberian ASI selama enam bulan tanpa makanan tambahan lainnya seperti susu formula, jeruk, madu, teh, air putih, maupun makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim sejak lahir hingga bayi umur enam bulan. Dahulu pemberian ASI eksklusif berlangsung sampai bayi berusia empat bulan, namun belakangan sangat dianjurkan agar ASI eksklusif diberikan sampai anak berusia enam bulan.

KAJIAN TEORITIS

ASI adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa makanan tambahan apapun (Utami 2005). ASI merupakan makanan pertama utama dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Prasetyono, 2015).

ASI merupakan cairan tanpa tanding ciptaan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi, serta melindunginya dalam melawan kemungkinan serangan penyakit (Khamzah, 2012). ASI merupakan susu yang diproduksi oleh tubuh manusia sebagai konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum sanggup mencerna makanan padat (Kusumawardani, 2010). ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa pemberian makan tambahan lain pada umur 0-6 bulan (Maryunani, 2012).

Menurut WHO ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi usia sampai 6 bulan

tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. ASI eksklusif didefinisikan sebagai konsumsi dan asupan makanan bagi bayi, asupan makanan tersebut adalah Air Susu Ibu tanpa suplemen jenis apapun baik itu air, juice, makanan dalam bentuk apapun kecuali untuk vitamin, mineral, dan pengobatan. Selain defenisi di atas ASI eksklusif juga didefinisikan sebagai perilaku dimana hanya memberikan Air Susu Ibu saja kepada bayi sampai umur 6 bulan tanpa makanan dan ataupun minuman lain kecuali sirup obat (Maryunani 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. dimana tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lainnya yang terdapat dalam satu populasi yang sama yaitu, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Klinik Sehati Medan Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki Bayi 0-6 Bulan di Klinik Sehati Medan sebanyak 38 orang. Sampel dalam penelitian ini total sampel yaitu 38 seluruh ibu yang memiliki Bayi 0-6 Bulan di Klinik Sehati Medan Tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Uji silang antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Klinik Sehati Medan Tahun 2023.

No	Pendidikan	ASI Eksklusif						
		Ya (ASI Eksklusif)		Tidak (ASI Eksklusif)		Jumlah		Sig.p
		F	%	f	%	F	%	
1.	SD	1	2,9	3	8,6	5	11,4	0,014
2.	SMP	1	2,9	1	2,9	2	5,7	
3.	SMA	4	11,4	8	22,9	17	34,3	
4.	PT	9	14,3	12	34,3	22	48,6	
	Total	14	71,4	24	68,6	38	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 38 responden ibu bekerja, mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif memiliki pendidikan terakhir lulusan Perguruan Tinggi yaitu 12 responden (68,6%). Dan berdasarkan hasil uji bivariate dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,014$ artinya $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara factor pendidikan dengan Pemberian ASI Eksklusif.”

Tabel 2

Uji silang antara Umur dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Klinik Sehati Medan Tahun 2023.

No	Umur	ASI Eksklusif						Sig.p
		Ya (ASI Eksklusif)		Tidak (ASI Eksklusif)		Jumlah	%	
		F	%	F	%			
1.	< 20 Tahun	2	5,7	8	22,9	10	28,6	0,001
2.	20 -35 Tahun	10	20,0	12	34,3	22	54,3	
3.	> 35 Tahun	2	5,7	4	11,4	6	17,1	
	Total	14	31,4	24	68,6	38	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 35 responden ibu bekerja, mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan umur 20 – 35 Tahun yaitu 12 responden (34,3 %). Dan berdasarkan hasil uji bivariate dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,013$ artinya $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara factor umur dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 3

Uji silang antara Jenis pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Klinik Sehati Medan Tahun 2023.

No	Jenis Pekerjaan	ASI Eksklusif						Sig.p
		Ya (ASI Eksklusif)		Tidak (ASI Eksklusif)		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	PNS	3	8,6	6	17,1	14	25,7	0,000
2.	Wiraswasta	5	14,3	11	31,4	20	45,7	
3.	Wirausaha	2	5,7	4	11,4	8	17,1	
4.	Buruh	1	2,9	3	8,6	4	11,4	
Total		14	31,4	24	68,6	38	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 38 responden ibu bekerja, mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif memiliki jenis pekerjaan wiraswasta yaitu 11 (31,4 %). Dan berdasarkan hasil uji bivariate dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,000$ artinya $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara factor jenis pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 4.

Uji silang antara Jenis pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Klinik Sehati Medan Tahun 2023.

No	Lama Jam Bekerja	ASI Eksklusif						Sig.p
		Ya (ASI Eksklusif)		Tidak (ASI Eksklusif)		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	≤ 8 jam/ hari	2	5,7	11	31,4	10	37,1	0,023
2.	> 8 jam/hari	9	25,7	13	37,1	28	62,9	
Total		14	31,4	24	68,6	38	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 38 responden ibu bekerja, mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif memiliki jenis pekerjaan wiraswasta yaitu 13 (37,1 %). Dan berdasarkan hasil uji bivariante dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,023$ artinya $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara factor lama jam bekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Dari 38 responden ibu bekerja, mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif memiliki pendidikan terakhir lulusan Perguruan Tinggi yaitu 22 responden (68,6%). Dan berdasarkan hasil uji bivariante dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,014$ artinya $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara factor pendidikan dengan Pemberian ASI Eksklusif.”
2. Dari 38 responden ibu bekerja, mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan umur 20 – 35 Tahun yaitu 22 responden (34,3 %). Dan berdasarkan hasil uji bivariante dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,001$ artinya $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara factor umur dengan Pemberian ASI Eksklusif.
3. Dari 38 responden ibu bekerja, mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif memiliki jenis pekerjaan wiraswasta yaitu 20 (31,4 %). Dan berdasarkan hasil uji bivariante dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,000$ artinya $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara factor jenis pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif.
4. Dari 38 responden ibu bekerja, mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif memiliki jam bekerja >8 jam/hari yaitu 13 (37,1 %). Dan berdasarkan hasil uji bivariante dengan *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,023$ artinya $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara factor lama jam bekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Albertina, M, \$ Shoufiah, R. 2015. Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. Husada Mahakam, iii(9), 452-458
- Abdullah M, Maidi, A, Amalia,A. 2013.*Kondisi Fisik, Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan Ibu, dan Lama Pemberian ASI secara Penuh.* Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 8 (5): 210-2014
- Hidayat. 2007, Metodologi Penelitian, Jakarta : Salemba Medika.
- Kemendes RI 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id>.
- Khamzah.S.2011. Segudang Keajaiban ASI. Jakarta :Wardi
- Maryunani, A.2012, ASI Eksklusif, Jakarta : Medika
- Maryunani, A, 2018. Inisiasi Menyusu Dini, asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta : TIM
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. 2012. Ilmu Kebidanan, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Elizabeth,Hurlock. 1998. Perkembangan Anak Jilid I. Jakarta : Erlangga
- Nugroho, T. 2011. Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah dan Penyakit Dalam. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Prasetyono, 2012. Buku Pintar ASI Eksklusif. Yogya : Diva Press.
- Roesli, Oetami.2008. ASI Eksklusif Edisi II, Trubus Agriwidya : Jakarta : Salemba Medika.
- Sari,S.P, 2004. Hubungan Pelaksanaan IMD Dengan Pemberian ASI Eksklusif Selama 6 Bulan dan Faktor Lainnya Yang Mempengaruhi,Jakarta:EGC.
- Siregar, Arifin 2004. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Universitas Sumatera Utara.
- Soetjningsih, 2018, ASI : Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta : EGC.
- Yuliarti, N,2010. Keajaiban ASI Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Sikecil. ED.I.Yogyakarta : Andi.
- Zulmuawinah, dkk. 2019. Faktor Prediktor Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar, Makassar : Public Health Faculty Universitas Muslim Indonesia